

PENGARUH MODEL LEARNING TOGETHER DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VII
MTS.MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDIMPUNAN
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

Ali Nurdin Siregar

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
ali.nurdin@um-tapsel.ac.id

Abstract: *The objectives of this study are: To find out and examine how the effect of the learning together model for students in participating in learning and to determine the extent to which students' learning achievement increases. This study uses quantitative methods with a population of 60 people and the sample is 30 people. The data collection tool that the author uses is to conduct a questionnaire test, then to find out whether the existence of learning together can improve student learning achievement in class VII MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Academic Year 2020-2021. So the author uses the Product Moment formula. From the results of the calculation of the correlation coefficient, it is obtained that $r_{xy} = 0.995$ if the correlation index number is correlated with the "r" product moment table, it can be found that at a significant level of 5% with $n = 30$ and a degree of error of $5\% = 0.374$, it can be seen that the value of r_{xy} is greater than r_{table} , namely: $0.995 > 0.478$, thus it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is an effect of learning together in improving student achievement in class VII MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Academic year 2020-2021.*

Keywords: *Learning Together Model in Improving Learning Achievement*

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah :Untuk mengetahui serta mengkaji bagaimana pengaruh model *learning together* bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 60 orang dan yang menjadi sampel adalah 30 orang Alat pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan tes angket, kemudian untuk mengetahui apakah dengan adanya *learning together* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VII MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021. Maka penulis menggunakan rumus Product Moment. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi maka diperoleh $r_{xy} = 0,995$ jika angka indeks korelasi tersebut dikorelasikan dengan "r" table produkct momen, maka di dapat bahwa pada taraf signifikan 5% dengan $n = 30$ dan derajat kesalahan $5\% = 0,374$ dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} yakni : $0,995 > 0,478$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak, artinya ada pengaruh *learning together* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas VII MTs. Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun pelajaran 2020-2021.

Kata Kunci : *Model Learning Together Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan

sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan baik dari pemerintah, masyarakat dan keluarga. Mengingat pendidikan memang berperan penting dalam pembangunan bangsa maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian dalam rangka peningkatan sumberdaya manusia menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak dan penopang proses pembangunan sangat ditentukan oleh relevan tidaknya program yang sedang diupayakan.

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan yang dilakukan oleh guru sebagai pembelajar dengan segala metode maupun model yang dilaksanakan sehingga bagaimana agar usaha transformasi tersebut berlangsung dengan lancar tanpa memiliki kendala yang berarti, sekalipun kendala itu kapan saja itu akan muncul. Model pembelajaran yang dimaksimalkan oleh guru tentunya disesuaikan dengan tingkat kebutuhan materi yang akan diajarkan sehingga diharapkan dengan menggunakan model akan memperkecil permasalahan yang terjadi dikelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Penerima proses dalam pembelajaran adalah peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Model pembelajaran *Learning together* adalah pembelajaran yang senantiasa dibiasakan guru dalam kelas dan sepatutnya akan dapat memberikan kontribusi terhadap permasalahan

yang dihadapi peserta didik. Yaitu suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik yang bekerja dalam kelompok- kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang heterogen menangani tugas tertentu, dan ini sering dipergunakan juga dalam metode diskusi. Menurut Miftahul Huda (2014:119). Menyatakan model pembelajaran *learning together* peserta didik ditempatkan dalam kelompok- kelompok kecil yang masing masing kelompok diminta untuk menghasilkan suatu produk kelompok, kemudian guru bertugas mengawasi kelompok- kelompok ini berdasarkan lima unsur kooperatif..Meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat, namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing masyarakat atau bahkan individu menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tersebut. Tujuan pendidikan menurut Lavengeld yang dikutip Syafri bahwa "Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.(Safri.2012;37)

Pengertian yang terdapat dalam *Dictionary of Education* bahwa :

"Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap atau tingkah laku lainnya didalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang diharapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan

terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan(Safri :2012:39).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun fungsi pendidikan tersebut sering tidak tercapai dengan maksimal khususnya pada pembelajaran Ekonomi. Padahal besar peran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat berguna dan banyak memberikan bantuan dalam berbagai keahlian dan kejuruan.

Dari hasil pengamatan juga terlihat kurangnya keaktifan peserta didik dalam belajar dapat juga disebabkan kurangnya kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran IPS Ekonomi yaitu peserta didik kurang sarana dalam mengikuti pelajaran karena mereka beranggapan pelajaran ini adalah pelajaran yang membosankan. Oleh sebab itu, saat pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang bercerita dengan temannya, keluar masuk kelas, bahkan ada yang melakukan aktifitas lain di luar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan hanya sedikit yang benar-benar mengikuti apa yang sedang disampaikan

guru. Sesuai pendapat Syaiful Bahri Djamarah mengatakan “Pola-pola umum kegiatan guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (2011:13)

Metode ini mengatur supaya peserta didik belajar atau bekerja dengan cara berpasangan. Dalam Model Pembelajaran ini lebih menitik beratkan pada proses belajar kelompok dan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Proses belajar dalam kelompok akan membantu peserta didik menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang tidak dapat ditemui pada metode diskusi kelompok. Para peserta didik dalam kelompok belajar bersama-sama dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah benar-benar menguasai konsep yang telah dipelajari, karena keberhasilan mereka sebagai kelompok bergantung dari pemahaman masing-masing anggota.

Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, yaitu : peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang bagus, menerima pelajaran dengan senang hati atau sebagai hiburan, karena adanya kontak fisik antara mereka, serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pengertian Model Learning Together

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together* (TL) adalah merupakan yang paling banyak digunakan dan besar pula pengaruhnya dari semua model pembelajaran, dan telah dievaluasi dalam sejumlah besar kajian secara langsung maupun tidak langsung Kajian-kajian

Learning Together tanpa tanggung jawab individual membuah hasil yang sering berbeda-beda. Kajian-kajian terhadap model *Learning Together* yang melibatkan tanggung jawab individual cukup konsisten dalam menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Terbukti pada pembelajaran kelompok dengan model *Learning Together* menghasilkan pembelajaran yang lebih baik dibanding dengan pembelajaran konvensional. *Learning Together* adalah suatu model pembelajaran dengan diskusi

Learning Together adalah suatu model pembelajaran dengan diskusi kelompok untuk menemukan dan menerapkan konsep dalam menyelesaikan permasalahan Slameto selanjutnya mengatakan (Slavin, 2010 : 48). Kelompok-kelompok tersebut menyerahkan satu hasil kelompok. Dalam hal penggunaan kelompok heterogen dan penekanan terhadap interdependensi positif serta tanggung jawab individual, model ini sama dengan STAD (Student Teams Achievement Divisions). Akan tetapi mereka juga menyoroti hal pembangunan kelompok dan menilai sendiri kinerja kelompok dan merekomendasikan penggunaan penilaian tim dari pada pemberian sertifikat atau bentuk kognisi lainnya. (Slameto. 2010 :56)

METODE

Metode atau jenis penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis

dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi adapun tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran IPS Ekonomi terkait peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Together (TL)*. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Together (TL)* (Variabel X) dan Prestasi Belajar Peserta Didik sebagai (Variabel Y)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VII dengan jumlah populasi 60 peserta didik. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik dalam menguasai materi ataupun tujuan pengajaran yang telah dipelajari dan dinyatakan dengan skor (nilai). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh belajar pada diri seseorang peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya merupakan suatu hasil dari kemampuan belajar. Hasil evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru dinyatakan dalam laporan penilaian (rapor). Rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi peserta didik selama masa tertentu.

Data-data yang disajikan dalam pembahasan penelitian ini ada dua variabel penelitian, yakni Pengaruh model Pembelajaran *Learning together* sebagai variabel (X) terhadap

prestasi belajar peserta didik di kelas VII MTs.Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021 (Y). Selanjutnya akan dibahas data-data dimaksud.

HASIL

Dalam proses pendidikan banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, oleh karena itu banyaknya faktor tersebut dan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi kemampuan akademik, tenaga, biaya maupun waktu maka belum memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap semua permasalahan yang terjadi dalam sekolah tersebut.

Penelitian ini mengambil permasalahan pokok : apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together* Terhadap Prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi IPS Ekonomi Kelas VII MTs.Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020– 2021.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis, penulis melakukan teknik wawancara.

Dari perhitungan koefisien korelasi tersebut maka diperoleh hasil r hitung = 0,995. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,995 > 0,374$ (5%) $0, > 0,478$ (1%), maka dapat dikatakan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together* Terhadap Prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi IPS Ekonomi Kelas VII MTs.Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020– 2021.

SIMPULAN

1. Didasarkan pada hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan yang tujuannya adalah untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together* Terhadap Prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi IPS Ekonomi Kelas VII MTs.Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021.
2. Setelah dilakukannya pengolahan data diperoleh hasil r hitung = 0,995 hasil ini kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,995 > 0,374$ (5%) dan $0,995 > 0,478$ (1%) maka dapat dikatakan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Together* Terhadap Prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi IPS Ekonomi Kelas VII MTs.Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Anni, 2007, *Psikologi Belajar*, Semarang,UPT , UNNES,Press.
- Arikunto, Suharsimi , 2009, Manajemen Penelitian, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aswan, 2009, *Metode-Metode Pembelajaran*, Bandung : Balai Pustaka.
- Aswar, Syaifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bahri Syaipul , Djamarah, 2011 *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia.
- Bahri, Syaifuddin, 2012, *Belajar Pembelajaran*, Jakarta : SalembaEmpat, 2012, hal.34
- Dikutipdari :<https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>.

-
- Dalyono, M. 2005, *Teori-Teori Pembelajaran*, Surabaya :Tarsito.
- Danim, Sudarwan, 2010, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur Dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya :Kencana Prenada Media Group.